

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dari masa ke masa terus mengalami perkembangan, mulai dari teknologi industri, komunikasi maupun informasi. Hal ini didasari karena akan adanya kebutuhan pemenuhan kepuasan sebagai individu makhluk sosial. Manusia merupakan makhluk yang cerdas sehingga mereka selalu meningkatkan kemampuannya untuk mempermudah semua kegiatan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi membawa dampak dalam kehidupan individu, bermasyarakat maupun berbangsa dan bernegara. Puncak kemajuan teknologi yang sangat pesat terjadi tahun 2000 dimana setiap individu dapat dengan mudah mendapatkan informasi, komunikasi, transaksi bahkan hiburan mudah didapat dengan teknologi. Menurut (Danuri, M. 2019) konsep transformasi system digital adalah elemen umum yang mendorong setiap kegiatan untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana utamanya sehingga transformasi digital menjadi pilar kebijakan industry pada beberapa negara. Dengan hal itu pemanfaatan teknologi digital semaksimal mungkin menjadi tujuan yang membuat hubungan antara manusia dan mesin bahkan antara dunia nyata dan dunia maya.

Menurut (Danuri, M. 2019) Teknologi Digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan dilakukan secara komputer/digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia dimana pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan system komputeralisasi/format yang dapat dibaca oleh komputer. Pesatnya perkembangan teknologi digital di kalangan masyarakat berdampak juga pada perkembangan proses pembelajaran di sekolah. Munculnya teknologi di dalam dunia pendidikan lahir dari adanya permasalahan dalam pendidikan. Seperti halnya kurangnya kualitas pembelajaran di sekolah maupun kurangnya pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan. Pembelajaran yang awalnya hanya bersifat konvensional dituntut harus bersifat digital.

Dalam dunia pendidikan pembelajaran diharapkan mampu merangsang siswa untuk aktif secara mandiri dapat melakukan sesuatu,

maupun hidup bermasyarakat. Menurut (Asrori, M. 2013) kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau Instruction mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri guru secara fisik. Oleh karena itu proses pembelajaran tidak terikat oleh guru secara langsung dapat dilakukan secara individual dengan bahan ajar atau media yang ada.

Pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya peserta didik memiliki karakteristik di usia 7-12 tahun. Dimana siswa Sekolah dasar pada usia 7-12 tahun berada pada tahap operasional kongkrit, pada tahap ini anak sudah menggunakan pemikiran yang logis dan terikat pada objek fisik yang ada. Oleh karena itu, untuk pembelajaran IPS di SD dengan materi Kekayaan Alam siswa sudah mampu memahami dan mempelajarinya karena berhubungan langsung dengan alam sekitar yang sering mereka jumpai.

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk menyampaikan informasi atau bahan ajar dalam proses pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan memahami materi pembelajaran dengan efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu upaya guru dalam memaksimalkan pembelajaran di kelas agar siswa mau untuk mengikuti proses kegiatan belajar. Media pembelajaran yang bervariasi dan menarik dapat merangsang siswa untuk termotivasi belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya perkembangan zaman media pembelajaran digital lahir sebagai solusi dalam dunia pendidikan. Dimana dengan media digital proses pembelajaran tidak terpusat pada pembelajaran secara langsung, tetapi bisa juga dilakukan pembelajaran jarak jauh.

Permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat merupakan sebuah fenomena yang hampir kerap terjadi. Permasalahan tersebut sering terjadi baik negara maju ataupun berkembang. Permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat, dalam mendukung kesejahteraan masyarakat selalu ada dampak positif maupun negatif yang terjadi.

Kekayaan alam merupakan segala sesuatu yang ada di alam, maupun di sekitar masyarakat. Kekayaan alam ini tidak jauh erat kaitannya dengan

kesejahteraan masyarakat sekitar. Beberapa kebijakan yang dibuat oleh system pemerintahan akan selalu berdampak baik positif maupun negative bagi masyarakat sekitar. Seperti halnya dengan adanya pembangunan jalan tol yang ada di daerah Sumedang diharapkan akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat sekitar tetapi selalu ada dampak buruk dari pembangunan tersebut.

Dampak dari pembangunan jalan tol selain untuk mempermudah akses transportasi, yaitu mendorong kemajuan ekonomi di daerah tersebut. Namun, tidak menutup kemungkinan akan selalu ada dampak negatif terhadap kondisi fisik yang ada di daerah tersebut. Dampak negative tersebut, seperti berkurangnya daerah resapan air yang mengakibatkan sulitnya mendapatkan air bersih yang ada di daerah tersebut. Tidak hanya itu dengan adanya pembangunan infrastruktur tersebut kondisi cuaca di lingkungan sekitar menjadi lebih panas, karena banyaknya pohon-pohon yang ditebang untuk pembangunan tersebut.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu mampu memahami konsep dasar yang dipelajari dari ilmu sosial, kemudian memahami dari berbagai potensi untuk mengembangkan diri siswa. Dalam hal ini penulis tertarik dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran yang bersifat digital yaitu pengembangan produk buku digital materi Kekayaan Alam di Daerahku. Dengan pengembangan media pembelajaran buku digital ini diharapkan menjadi jembatan transfer ilmu pengetahuan yang lebih bermakna antara guru dan siswa. Dengan pembelajaran ini diharapkan siswa lebih peka terhadap kekayaan alam yang ada di daerahnya serta apa saja permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya.

Dalam penelitian pengembangan media berupa produk buku digital ini penulis dapat mengetahui kelayakan media yang dibuat, mengetahui validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa juga respon dari pengguna guru dan siswa terhadap buku digital yang dirancang. Adanya media pembelajaran buku digital materi Kekayaan Alam di Daerahku ini diharapkan bisa memotivasi siswa untuk terus dapat belajar dengan baik dan memotivasi guru untuk terus mau

berkembang dan berinovatif agar pelaksanaan pembelajaran di sekolah lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana pengembangan buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku kelas IV SD?
- 1.2.2 Bagaimana uji kelayakan media buku digital materi Kekayaan Alam di Daerahku Kelas IV SD?
- 1.2.3 Bagaimana respon guru terhadap media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku Kelas IV SD?
- 1.2.4 Bagaimana respon peserta didik terhadap media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku Kelas IV SD?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mengembangkan media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku kelas IV SD.
- 1.3.2 Menguji kelayakan media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku kelas IV SD.
- 1.3.3 Mendeskripsikan respon guru terhadap media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku kelas IV SD.
- 1.3.4 Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku kelas IV SD.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi mengenai pengembangan media pembelajaran digital berupa buku digital dengan Kekayaan Alam di daerahku Kelas IV SD. Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran dari kelayakan media pembelajaran yang akan dikembangkan bagi peserta didik, untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai Kekayaan Alam di daerahku Pembelajaran IPS di Kelas IV SD.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat dari pengembangan media pembelajaran buku digital pembelajaran IPS dengan materi Kekayaan Alam di daerahku ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, pengembangan media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku ini dapat merangsang peserta didik terhadap materi IPS, meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran, membantu peserta didik dalam memahami materi Kekayaan Alam di daerahku, menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, membantu dalam pembelajaran jarak jauh.
2. Bagi guru, pengembangan media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi, penggunaan media yang bervariasi akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, memotivasi guru untuk selalu berinovatif dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, pengembangan media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti, pengembangan media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku ini bertujuan untuk melatih keterampilan, menambah wawasan dan pengetahuan, serta pengimplementasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi pada penelitian ini terdiri dari V BAB, yakni sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II Kajian Pustaka membahas mengenai teori-teori yang relevan dengan judul penelitian yang hendak dilakukan. Kajian pustaka ini berdasar pada teori-teori para ahli diantaranya media pembelajaran, buku digital, pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar, Kekayaan Alam di daerahku, Karakteristik peserta didik, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian membahas mengenai metode dan desain penelitian, subjek & tempat penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan pembahasan memaparkan hasil temuan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasan. Pada bab ini menjawab seluruh pertanyaan dari rumusan masalah yang sudah ditentukan berdasarkan pada teori yang digunakan peneliti dan yang didapat pada saat penelitian.

BAB V simpulan, implikasi, dan rekomendasi membahas mengenai simpulan dari temuan penelitian, uji kelayakan, dan rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan.